LAPORAN PRAKTIKUM 2 KOMPLEKSITAS WAKTU DARI ALGORITMA

MATA KULIAH ANALISIS ALGORITMA



Disusun Oleh:

Putri Nabila

140810180007

PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK INFORMATIKA
DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
MARET 2020

Studi Kasus 1: Pencarian Nilai Maksimal

Buatlah programnya dan hitunglah kompleksitas waktu dari algoritma berikut:

Algoritma Pencarian Nilai Maksimal

```
procedure CariMaks(input x1, x2, ..., xn: integer, output maks: integer)
  Mencari elemen terbesar dari sekumpulan elemen larik integer x_1, x_2, ..., x_n. Elemen terbesar akan
   disimpan di dalam maks
   Input: x_1, x_2, ..., x_n
   Output: maks (nilai terbesar)
}
Deklarasi
        i: integer
Algoritma
        maks ← x₁
        i ← 2
         while i ≤ n do
            if x_i > maks then
                 maks \leftarrow x_i
            endif
            i ← i + 1
         endwhile
Jawaban Studi Kasus 1
Source Code:
/* Nama: Putri Nabila
 Kelas: A
 NPM: 140810180007
 Tanggal o8 Maret 2020
 Deskripsi: studi kasus 1 "algoritma Pencarian Nilai Maksimal"
#include <iostream>
using namespace std;
#define N 10
int CariMaks(int x[]){
  int maks = x[o];
  for(int i = 1; i < N; i++){
    if(x[i] > maks)
      maks = x[i];
  return maks;
}
int main(){
  int x[N] = \{5,6,1000,9,7,15,40,6,10,300\};
  cout << "Nilai maksimal adalah "<<CariMaks(x);</pre>
```

Hasil Program:

```
■ D:\FILE PN\studi kasus 1.exe

Nilai maksimal adalah 1000

-----

Process exited after 4.321 seconds with return value 0

Press any key to continue . . .
```

(i) Operasi pengisian nilai (assignment)

```
maks \leftarrow x_1 1 kali

i \leftarrow 2, 1 kali

maks \leftarrow x_1 n-1 kali (worst case)

o kali (best case)

i \leftarrow i + 1, n kali

seluruh operasi pengisian nilai (assignment) adalah
```

Jumlah seluruh operasi pengisian nilai (assignment) adalah $t_1 = 1 + 1 + n - 1 + n = 2n + 1$ (worst case) $t_1 = 1 + 1 + 0 + n = n + 2$ (best case)

(ii) Operasi penjumlahan

i + 1
$$_{\rm k}$$
, n kali
Jumlah seluruh operasi penjumlahan adalah
 $t_2=n$

$$T_{min}(n) = t_1 + t_2 = n + 2 + n = 2n + 2$$

 $T_{max}(n) = t_1 + t_2 = 2n + 1 + n = 3n + 1$

Studi Kasus 2: Sequential Search

Diberikan larik bilangan bulan $x_1, x_2, \dots x_n$ yang <u>telah terurut</u> menaik dan tidak ada elemen ganda. Buatlah programnya dengan C++ dan hitunglah kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan ratarata dari algoritma pencarian beruntun (sequential search). Algoritma sequential search berikut menghasilkan indeks elemen yang bernilai sama dengan y. Jika y tidak ditemukan, indeks o akan dihasilkan.

```
<u>procedure</u> SequentialSearch(<u>input</u> x_1, x_2, ... x_n : \underline{integer}, y : \underline{integer}, \underline{output} \, \underline{idx} : \underline{integer})
    Mencari y di dalam elemen x_1, x_2, ... x_n.
    Lokasi (indeks elemen) tempat y ditemukan diisi ke dalam idx.
    Jika y tidak ditemukan, makai idx diisi dengan o.
    Input: x_1, x_2, \dots x_n
    Output: idx
}
Deklarasi
          i: integer
          found: boolean {bernilai true jika y ditemukan atau false jika y tidak ditemukan}
Algoritma
          i ← 1
          found ← false
          while (i \le n) and (not found) do
if x_i = y then
found ← true
                 <u>else</u>
```

```
i \leftarrow i + 1
\underline{endif}
\underline{endwhile}
\{i < n \text{ or } found\}
\underline{lf} \text{ found } \underline{then} \text{ } \{y \text{ } ditemukan\}
idx \leftarrow i
\underline{else}
idx \leftarrow o \text{ } \{y \text{ } tidak \text{ } ditemukan\}
endif
```

Jawaban Studi Kasus 2

- 1. Best Case: ini terjadi bila a1 = x.
 - $T_{min}(n) = 1$
- 2. Worst Case : bila $a_n = x$ atau x tidak ditemukan.

 $T_{max}(n) = n$

3. Average Case: Jika x ditemukan pada posisi ke-j, maka operasi perbandingan ($a_k = x$) akan dieksekusi sebanyak j kali.

```
T_{\text{avg}}(n) = (1+2+3+..+n)/n = (1/2n(1+n))/n = (n+1)/2
```

Source Code:

```
/* Nama: Putri Nabila
 Kelas: A
 NPM: 140810180007
 Tanggal o8 Maret 2020
 Deskripsi: studi kasus 2 "suqeantial Search"
*/
#include <iostream>
using namespace std;
#define N 4
int SequentialSearch(int *x, int y){
  int idx;
  int i = 0;
  bool found = false;
  while( i < sizeof(x) && !found){
    if(x[i] == y)
      found = true;
    else
      i++;
  }
  if(found)
    idx = i;
  else
    idx = 0;
  return idx;
}
int main(){
  int x[N] = \{1,3,99,2\};
  cout << "Index key : " << SequentialSearch(x,2);</pre>
```

```
}
```

Hasil program:

Studi Kasus 3: Binary Search

Diberikan larik bilangan bulan $x_1, x_2, \dots x_n$ yang <u>telah terurut</u> menaik dan tidak ada elemen ganda. Buatlah programnya dengan C++ dan hitunglah kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan ratarata dari algoritma pencarian bagi dua (binary search). Algoritma binary search berikut menghasilkan indeks elemen yang bernilai sama dengan y. Jika y tidak ditemukan, indeks o akan dihasilkan.

```
<u>procedure</u> BinarySearch(<u>input</u> x_1, x_2, ... x_n : \underline{integer}, x : \underline{integer}, \underline{output} : \underline{idx} : \underline{integer})
    Mencari y di dalam elemen x_1, x_2, \dots x_n. Lokasi (indeks elemen) tempat y ditemukan diisi ke dalam idx.
    Jika y tidak ditemukan makai dx diisi dengan o.
    Input: x_1, x_2, ... x_n
    Output: idx
Deklarasi
        i, j, mid: integer
        found: Boolean
Algoritma
        i ← 1
        j ← n
         found ← <u>false</u>
        while (not found) and (i \le j) do
                  mid \leftarrow (i + j) \underline{div} 2
                 \underline{if} x_{mid} = y \underline{then}
                      found ← true
                  else
                                             {mencari di bagian kanan}
                      \underline{if} x_{mid} < y \underline{then}
                          i ← mid + 1
                                             {mencari di bagian kiri}
                          j ← mid – 1
                      endif
                  endif
        endwhile
        {found or i > j }
        If found then
                  Idx ← mid
         <u>else</u>
                  Idx ← o
        Endif
```

```
Jawaban Studi Kasus 3
    1. Kasus terbaik
       T_{\min}(n) = 1
   2. Kasus terburuk
       T_{\text{max}}(n) = {}^{2}\log n
Source code nya:
/* Nama: Putri Nabila
 Kelas: A
 NPM: 140810180007
 Tanggal o8 Maret 2020
 Deskripsi: studi kasus 2 "Binary Search"
#include <iostream>
using namespace std;
#define N 5
int BinarySearch(int *x, int y){
  int i = 0, j = N, mid;
  bool found = false;
  while (!found && i <= j){
    mid = (i+j)/2;
    if(x[mid] == y)
       found = true;
     else if(x[mid] < y)
       i = mid + 1;
    else
       j = mid - 1;
  }
}
int main(){
  int x[N] = \{1,3,99,2,4\};
  cout << "Index key : " << BinarySearch(x,2);</pre>
}
Hasil programnya:
 ■ J:\folder pn\studi kasus 3.exe
                                                                                          Index key : 1
 Process exited after 0.1459 seconds with return value 0
 Press any key to continue \dots _
```

Studi Kasus 4: Insertion Sort

- 1. Buatlah program insertion sort dengan menggunakan bahasa C++
- 2. Hitunglah operasi perbandingan elemen larik dan operasi pertukaran pada algoritma insertion sort.
- 3. Tentukan kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan rata-rata untuk algoritma insertion sort.

Jawaban Studi Kasus 4

Loop sementara dijalankan hanya jika i> j dan arr [i] <arr [j]. Jumlah total iterasi loop sementara (Untuk semua nilai i) sama dengan jumlah inversi.

Kompleksitas waktu keseluruhan dari jenis penyisipan adalah O(n + f(n)) di mana f(n) adalah jumlah inversi. Jika jumlah inversi adalah O(n), maka kompleksitas waktu dari jenis penyisipan adalah O(n).

Dalam kasus terburuk, bisa ada inversi n * (n-1)/2. Kasus terburuk terjadi ketika array diurutkan dalam urutan terbalik. Jadi kompleksitas waktu kasus terburuk dari jenis penyisipan adalah O (n2).

Endfor

```
Source code:
/* Nama: Putri Nabila
 Kelas: A
 NPM: 140810180007
 Tanggal o8 Maret 2020
 Deskripsi: studi kasus 4 "INsertion Search"
*/
#include <iostream>
using namespace std;
#define N 5
void InsertionSort(int *x){
  int insert,j;
  for(int i = 1; i < N; i++){
    insert = x[i];
    i = i-1;
    while(j \ge 0 && x[j] > insert){
      x[j+1] = x[j];
      j--;
```

```
x[j+1] = insert;
  }
}
void printArray(int *x){
  for(int i = 0; i < N; i++)
  {
    cout << " " << x[i];
  }
  cout << endl;
int main(){
  int x[N] = \{1,99,9,60,1000\};
  cout << "Sebelum sort : "; printArray(x);</pre>
  InsertionSort(x);
  cout << "Setelah sort : "; printArray(x);</pre>
}
Hasil program:
```

J:\folder pn\studi kasus 4.exe

```
Sebelum sort : 1 99 9 60 1000
Setelah sort : 1 9 60 99 1000
------
Process exited after 0.1426 seconds with return value 0
Press any key to continue . . . _
```

Studi Kasus 5: Selection Sort

- 1. Buatlah program selection sort dengan menggunakan bahasa C++
- 2. Hitunglah operasi perbandingan elemen larik dan operasi pertukaran pada algoritma selection sort.
- 3. Tentukan kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan rata-rata untuk algoritma insertion sort.

```
 \begin{aligned} & \{ pertukarkan \ x_{imaks} \ dengan \ x_i \} \\ & temp \leftarrow x_i \\ & x_i \leftarrow x_{imaks} \\ & x_{imaks} \leftarrow temp \\ & \underbrace{endfor} \end{aligned}
```

Jawaban Studi Kasus 5

a. Jumlah operasi perbandingan element. Untuk setiap pass ke-i,

```
i = 1 -> jumlah perbandingan = n - 1

i = 2 -> jumlah perbandingan = n - 2

i = 3 -> jumlah perbandingan = n - 3

i = k -> jumlah perbandingan = n - k

i = n - 1 -> jumlah perbandingan = 1
```

Jumlah seluruh operasi perbandingan elemen-elemen larik adalah T(n) = (n-1) + (n-2) + ... + 1

Ini adalah kompleksitas waktu untuk kasus terbaik dan terburuk, karena algoritma Urut tidak bergantung pada batasan apakah data masukannya sudah terurut atau acak.

b. Jumlah operasi pertukaran

Untuk setiap i dari 1 sampai n-1, terjadi satu kali pertukaran elemen, sehingga jumlah operasi pertukaran seluruhnya adalah T(n) = n-1.

Jadi, algoritma pengurutan maksimum membutuhkan n(n-1)/2 buah operasi perbandingan elemen dan n-1 buah operasi pertukaran.

```
Source code:
/* Nama : Putri Nabila
 Kelas: A
 NPM: 140810180007
 Tanggal 08 Maret 2020
 Deskripsi: studi kasus 5 "Selection Search"
#include <iostream>
using namespace std;
#define N 5
void SelectionSort(int *x){
  int imaks, temp;
  for(int i = N-1; i >= 1; i--){
     imaks = 0;
     for(int j = 1; j \le i; j++)
       if(x[j] > x[imaks])
         imaks = j;
     temp = x[i];
     x[i] = x[imaks];
```

```
x[imaks] = temp;
}

void printArray(int *x){
  for(int i = 0; i < N; i++)
  {
     cout << " " << x[i];
  }
  cout << endl;
}

int main(){
    int x[N] = {1,999,99,20,3};
    cout << "Sebelum sort : "; printArray(x);
    SelectionSort(x);
    cout << "Setelah sort : "; printArray(x);
}

***PYOGIGET PINYSUGI KASUS 2-EXE

Sebelum sort : 1 999 99 20 3
Setelah sort : 1 3 20 99 999</pre>
```

Process exited after 0.1518 seconds with return value 0 Press any key to continue . . .